

**KREATIVITAS BELAJAR SISWA DITINJAU DARI KEMAMPUAN  
BERFIKIR KRITIS DAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS VIII SMP NEGERI 1  
NGEMPLAK TAHUN AJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna**

**Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1**

**Program Studi Pendidikan Akuntansi**



**Disusun Oleh :**

**ANIS SUCINING DYAH**

**A210090219**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU**  
**PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura Telp. (0271) 71417 Psw. 213  
Surakarta - 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Joko Suwandi, SE. M.Pd

NIK : 350

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Anis Sucining Dyah

NIM : A210090219

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

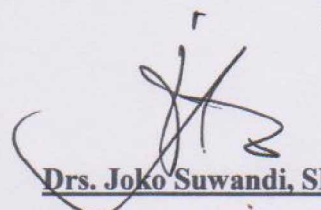
Judul Skripsi : KREATIVITAS BELAJAR SISWA DITINJAU DARI KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS DAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS VIII SMP NEGERI 1 NGENEMPLAK TAHUN AJARAN 2012/2013.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Maret 2013

Pembimbing

  
**Drs. Joko Suwandi, SE. M.Pd**  
NIK. 350

## ABSTRAK

### **KREATIVITAS BELAJAR SISWA DITINJAU DARI KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS DAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS VIII SMP NEGERI 1 NGENEMPLAK TAHUN AJARAN 2012/2013**

*Anis Sucining Dyah. A210090219. Progam Studi Pendidikan Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.*

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh kemampuan berfikir kritis terhadap kreativitas belajar, 2) pengaruh kedisiplinan belajar terhadap kreativitas belajar, 3) kemampuan berfikir kritis dan kedisiplinan belajar terhadap kreativitas belajar.*

*Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif yang kesimpulannya diperoleh berdasarkan pada hasil analisis statistik. Penelitian ini mengambil lokasi di SMP Negeri 1 Ngemplak. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ngemplak tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 222 siswa dengan sampel sebanyak 56 siswa yang diambil dengan teknik proporsional random sampling dengan cara acak. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket yang telah diuji-cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, uji  $R^2$ , sumbangan relatif dan efektif.*

*Hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi:  $Y = 19,561 + 0,338.X_1 + 0,247.X_2$  yang artinya kreativitas belajar dipengaruhi oleh kemampuan berfikir kritis dan kedisiplinan belajar. Kesimpulan yang diperoleh adalah: (1) Kemampuan berfikir kritis berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMP Negeri 1 Ngemplak. Hal ini terbukti dari analisis regresi yang memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,468 > 2,005$  pada taraf signifikan 5%. 2) Kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMP Negeri 1 Ngemplak. Hal ini terbukti dari analisis regresi yang memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,041 > 2,005$  pada taraf signifikan 5%. 3) Kemampuan berfikir kritis dan kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMP Negeri 1 Ngemplak. Hal ini terbukti dari analisis regresi yang memperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $10,484 > 3,171$  pada taraf signifikan 5%. (4) Variabel kemampuan berfikir kritis memberikan sumbangan efektif sebesar 15,9%. Variabel kedisiplinan belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 12,4%, sehingga total sumbangan efektif keduanya sebesar 28,3%, sedangkan 71,7% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.*

*Kata kunci: Kemampuan berfikir kritis, Kedisiplinan belajar dan Kreativitas belajar*

## PENDAHULUAN

Kreativitas memegang peranan penting dalam kehidupan, dengan kreativitas manusia dapat mengembangkan potensi dan kemampuan diri yang bermanfaat bagi kelangsungan hidupnya. Untuk itu, makna kreativitas harus betul-betul dimengerti dan dipahami guna mewujudkan pengembangan diri seutuhnya. Makna kreativitas sering dipergunakan dalam pendidikan, dan pada kenyataannya kreativitas memang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran disekolah.

Pentingnya kreativitas dalam pembelajaran disekolah dapat dimaknai sebagai wahana pembentukan kepribadian peserta didik yang diarahkan pada daya cipta, ide kreatif, imajinatif, eksplorasi, serta perubahan tingkah laku. Kreativitas akan mengarahkan peserta didik kepada keberhasilan dalam hidupnya. Sehubungan dengan hal ini, Munandar (2004: 37) mengemukakan bahwa:

(a) Dengan berkreasi orang dapat mewujudkan dirinya, dan perwujudan diri termasuk salah satu kebutuhan pokok dalam hidup manusia, (b) kreativitas atau berfikir kreatif, sebagai kemampuan untuk bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah, merupakan bentuk pemikiran yang sampai saat ini masih kurang mendapat perhatian dalam pendidikan formal, (c) bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat tetapi juga memberikan kepuasan kepada individu, (d) Kreativitaslah yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya. Dengan membiasakan hidup kreatif sejak dini, maka disiapkan untuk menghadapi segala tantangan zaman yang kian hari kian bertambah.

Pengembangan kreativitas harus dilaksanakan sejak dini agar hasil pembelajaran peserta didik dalam pendidikan dapat berkembang secara optimal. Pendidikan peserta didik dapat ditempuh melalui suatu pembelajaran yang berkesinambungan dan mengarah terhadap pembentukan kreativitas, sehingga dapat merubah daya fikir, tingkah laku, dan kepribadian peserta didik.

Peserta didik dapat menuangkan segala ide-ide kreatifnya dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu mereka pun dapat memiliki kemampuan dalam menemukan suatu jawaban dari masalah yang dihadapi.

Jika hal ini dapat terlaksana dengan baik dalam suatu pembelajaran, maka peserta didik akan mempunyai kualitas hidup dan siap dalam menghadapi perkembangan zaman di masa yang akan datang.

Kreativitas belajar dalam konteks ini, berarti para siswa diharapkan mampu membuat koneksi (keterkaitan) atas diri mereka sendiri, untuk hadir dan menghasilkan kombinasi-kombinasi baru, untuk mengaplikasikan imajinasi dalam bahasa yang mereka gunakan

Kreativitas mencerminkan pemikir yang divergen yaitu kemampuan yang dapat memberikan bermacam-macam alternatif jawaban. Kreativitas dapat digunakan untuk memprediksi keberhasilan belajar. Namun sebenarnya setiap orang adalah kreatif. Untuk mendapatkan orang yang demikian perlu adanya latihan dan bimbingan dari orang tua atau pun guru.

Menurut Suharman (2005:375) :

Kreativitas tidak hanya dilakukan oleh orang-orang yang memang pekerjaannya menuntut pemikiran kreatif (sebagai suatu profesi), tetapi juga dapat dilakukan oleh orang-orang biasa di dalam menyelesaikan tugas-tugas dan mengatasi masalah.

Kreativitas adalah kemampuan membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada. Biasanya orang mengartikan kreativitas sebagai daya cipta, sebagai kemampuan untuk menciptakan hal-hal yang baru tetapi merupakan gabungan (kombinasi) dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya. Yang dimaksudkan dengan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada, dalam arti sudah ada sebelumnya, atau sudah dikenal sebelumnya. adalah sebuah pengalaman yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya. Disini yang termasuk segala pengetahuan yang telah diperoleh adalah selama dibangku sekolah maupun diperolehnya dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Dengan demikian jelaslah bahwa semakin banyak pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki seseorang semakin banyak kemungkinan dia memanfaatkan dan menggunakan segala pengalaman dan pengetahuan tersebut untuk bersibuk diri secara kreatif.

Penelitian ini, peneliti mengambil tempat penelitian di SMP Negeri 1 Ngemplak. Alasannya peneliti ingin mengungkap bagaimana pengaruh

kemampuan berfikir kritis dan kedisiplinan belajar terhadap kreativitas belajar siswa. Apakah berpengaruh positif ataukah berpengaruh negatif.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang ” KREATIVITAS BELAJAR SISWA DITINJAU DARI KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS DAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS VIII SMP NEGERI 1 NGEMPLAK TAHUN AJARAN 2012/2013”.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian ini digunakan dengan alasan peneliti menganalisa masalah kemampuan berfikir kritis dan kedisiplinan belajar terhadap kreativitas belajar di SMP Negeri 1 Ngemplak. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian yang diperoleh menggunakan angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2008:10) “Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dimaksud memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan”.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ngemplak 2-9 Februari 2013 dengan populasi sebesar 222 siswa kelas VIII tahun ajaran 2012/2013. Menurut Arikunto (2006:135) Apabila populasi kurang dari 100, lebih baik mengambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika populasi lebih dari 100 dapat di ambil 10-15% atau 25%. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 56 siswa dari 222 siswa dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket.

Instrumen penelitian berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diuji cobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 20 orang siswa kelas VIII tahun ajaran 2012/2013. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji

prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data yaitu analisis regresi ganda, uji t, uji F, koefisien determinan, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis pertama yaitu uji normalitas yang berguna untuk mengetahui data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-wilk* dengan bantuan program *SPSS for Windows versi 16.0*. untuk menerima atau menolak asumsi normalitas adalah dengan cara membandingkan nilai sig (positif) dengan nilai probabilitas 0,05 dengan ukuran sampel  $N = 56$ , maka data berdistribusi normal. Dari hasil uji Kolmogorov- Smirnov diperoleh hasil untuk kemampuan berfikir kritis adalah 0,179 sedangkan kedisiplinan belajar adalah 0,200\* dan kreativitas belajar adalah 0,200\* dengan nilai probabilitas diatas 0,05 dinyatakan berdistribusi normal pada tingkat kepercayaan 95%. Sedangkan menurut uji Shapiro- Wilk diperoleh hasil untuk kemampuan berfikir kritis adalah 0,189, sedangkan kedisiplinan belajar diperoleh nilai 0,812 dan kreativitas belajar diperoleh nilai 0,472 dimana ketiga hasil uji diatas  $> 0,05$  dan dinyatakan berdistribusi normal dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil uji prasyarat analisis kedua yaitu uji linearitas. Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Adapun ringkasan hasil uji linearitas dan keberartian regresi linear yang dilakukan menggunakan alat bantu program *SPSS 16.0 for windows*. Dari hasil uji linearitas Kemampuan berfikir kritis (X1) terhadap kreativitas belajar (Y) diperoleh harga Fhitung sebesar 0,692. Kemudian untuk mencari Ftabel digunakan rumus Microsoft Excel dengan db (17;37) maka perhitungannya adalah  $=FINV(0.05,17,37)$  sehingga diperoleh hasil sebesar = 1,907. Hasilnya

adalah  $F_{hitung} < F_{tabel} = 0,692 < 1,907$ , maka regresi antara kemampuan berfikir kritis dengan kreativitas belajar merupakan regresi linear atau hubungan garis lurus. Artinya semakin besar kemampuan berfikir kritis siswa akan diikuti dengan peningkatan kreativitas belajar. Sedangkan dari hasil uji linearitas Kedisiplinan belajar ( $X_2$ ) terhadap Kreativitas belajar ( $Y$ ) diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 0,786. Kemudian untuk mencari  $F_{tabel}$  digunakan rumus Microsoft Excel dengan db (21;33) maka perhitungannya adalah  $=FINV(0.05,21,33)$  sehingga diperoleh hasil sebesar = 1,885. Hasilnya adalah  $F_{hitung} < F_{tabel} = 0,786 < 1,885$ , maka regresi antara kedisiplinan belajar dengan kreativitas belajar merupakan regresi linear atau hubungan garis lurus. Artinya semakin baik kedisiplinan belajar akan diikuti dengan peningkatan kreativitas belajar.

Setelah uji prasarat analisis terpenuhi selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda dilakukan dengan bantuan SPSS *16.0 for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) menentukan nilai-nilai  $a$ ,  $b_1$ ,  $b_2$ , (2) uji t, (3) uji F, (4) mencari koefisien determinasi dan, (4) mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan regresi sebagai berikut:  $Y = 19,561 + 0,338.X_1 + 0,247.X_2$ . Persamaan tersebut menunjukkan angka 0,338 atau positif untuk variabel kemampuan berfikir kritis ( $X_1$ ) sehingga dapat disimpulkan kemampuan berfikir kritis berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar. Sedangkan untuk variabel kedisiplinan belajar ( $X_2$ ) diperoleh angka persamaan 0,247 atau positif sehingga dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar. Kreativitas belajar siswa sebesar 19,561 apabila tidak ada variabel yang mempengaruhi, atau bisa dikatakan apabila variabel kemampuan berfikir kritis dan kedisiplinan belajar tidak ada. Selanjutnya kreativitas belajar akan meningkat 0,338 apabila variabel kemampuan berfikir kritis meningkat satu poin, dan kreativitas belajar akan meningkat 0,247 jika variabel kedisiplinan belajar meningkat satu poin.



Selanjutnya hasil hipotesis pertama dengan uji t memperoleh nilai *thitung* sebesar 2,468 lebih besar dari nilai *ttabel* pada taraf signifikansi 5% yang hasilnya dibantu oleh rumus Microsoft Excel sebesar = 2,005. Sehingga  $H_0$  ditolak maka artinya kemampuan berfikir kritis berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar ekonomi siswa dengan sumbangan efektif sebesar 15,9%. Hal ini sesuai dengan pendapat Ngalim Purwanto (1990: 43) mengatakan bahwa ”berpikir adalah satu keaktifan pribadi manusia yang mengakibatkan penemuan yang terarah kepada suatu tujuan yang dapat meningkatkan kreativitas siswa. Sehingga proses berpikir dapat menghasilkan tujuan yang telah ditentukan karena dalam proses tersebut mempunyai dua pola yang dapat mempengaruhi hasilnya.

Hasil hipotesis kedua dengan uji t memperoleh nilai *thitung* sebesar 2,041 lebih besar dari nilai *ttabel* pada taraf signifikansi 5% yang hasilnya dibantu oleh rumus Microsoft Excel sebesar = 2,005. Sehingga  $H_0$  ditolak maka artinya kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar ekonomi siswa dengan sumbangan efektif sebesar 12,4%. Hal ini sesuai dengan Hurlock (1999: 83) yang mengatakan bahwa disiplin merupakan kebutuhan mutlak di masa anak-anak yang diharapkan tidak bertentangan dengan kreativitas yang perlu diterapkan pada anak karena akan menimbulkan suatu kebiasaan yang dapat diteladani. Sehingga semakin baik kedisiplinan belajar siswa, maka akan semakin tinggi kreativitas belajar ekonomi siswa. Sebaliknya semakin buruk kedisiplinan belajar siswa, maka semakin rendah pula kreativitas belajar ekonomi siswa.

Hasil hipotesis ketiga dengan uji F memperoleh nilai *Fhitung* sebesar 10,484 lebih besar dari nilai *Ftabel* pada taraf signifikansi 5% yang hasilnya dibantu oleh rumus Microsoft Excel sebesar = 3,171. Sehingga  $H_0$  ditolak maka artinya kemampuan berfikir kritis dan kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar ekonomi siswa. Sehingga semakin baik kemampuan berfikir kritis dan semakin tinggi kedisiplinan belajar siswa, maka akan semakin baik kreativitas belajar ekonomi siswa. Sebaliknya semakin buruk kemampuan berfikir kritis siswa dan semakin

rendah kedisiplinan belajar siswa, maka semakin buruk pula kreativitas belajar ekonomi siswa.

Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh sebesar 0,283 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kemampuan berfikir kritis dan kedisiplinan belajar terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMPN 1 Ngemplak tahun pelajaran 2012/2013 adalah 28,3% sedangkan sisanya sebesar 71,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan berfikir kritis berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMPN 1 Ngemplak tahun ajaran 2012/2013. Hasil analisis regresi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,468 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 2,005 pada taraf signifikan 5% yang menunjukkan adanya pengaruh antara kemampuan berfikir kritis terhadap kreativitas belajar. Selanjutnya hasil positif ditunjukkan dengan nilai  $b_1 X_1$  sebesar +0,338 dengan sumbangan efektif sebesar 15,9%.
2. Kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMPN 1 Ngemplak tahun ajaran 2012/2013. Hasil analisis regresi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,041 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 2,005 pada taraf signifikan 5% yang menunjukkan adanya pengaruh antara kedisiplinan belajar terhadap kreativitas belajar. Selanjutnya hasil positif ditunjukkan dengan nilai  $b_2 X_2$  sebesar +0,247 dengan sumbangan efektif sebesar 12,4%.
3. Kemampuan berfikir kritis dan kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMPN 1 Ngemplak tahun ajaran 2012/2013. Hal ini dibuktikan

dengan analisis regresi linear berganda atau uji F yang memperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 10,484 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,171 pada taraf signifikan 5%. Hasil uji koefisien determinan ( $R^2$ ) diperoleh sebesar 0,283 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kemampuan berfikir kritis dan kedisiplinan belajar terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMPN 1 Ngemplak tahun ajaran 2012/2013 adalah 28,3% sedangkan sisanya 71,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hurlock, Elizabet B. 1999. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Munandar, Utami. 2004. *Pengembangan kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ngalim Purwanto. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suharman. 2005. *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.